

Perancangan Aset Visual Materi Ajar untuk Guru Sekolah Dasar

Maisura¹, Bambang Ismaya²

¹Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh

²Universitas Singaperbangsa Karawang

email:¹maisuraalfatih@gmail.com *Correspondent

Info Artikel :

Diterima :

03-07-2023

Disetujui :

20-07-2023

Dipublikasikan :

31-07-2023

ABSTRAK

Pada pelatihan ini menyampaikan bahwa media diperlukan dalam proses pembelajaran, karena kegiatan pembelajaran merupakan proses menyampaikan informasi diantara sumber (guru) dan penerima (peserta didik). Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pemanfaatan media visual sebagai upaya mencapai tujuan pembelajaran. Metode penelitian kepustakaan digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang terdapat di ruang perpustakaan yang berhubungan dengan pemanfaatan media dan tujuan pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan dengan mengidentifikasi artikel, buku, dan dokumen pendukung lain yang kemudian dianalisis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan memanfaatkan media visual dalam proses pembelajaran dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan kemampuan visual. Disamping itu, media visual menjadi alat belajar yang dapat mengembangkan imajinasi peserta didik dalam kegiatan belajar. Sehingga, penelitian ini menggambarkan pemanfaatan media visual sebagai media pembelajaran yang dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan penguasaan mereka terhadap peristiwa yang tidak mungkin dihadirkan di dalam kelas.

Kata Kunci: Perancangan, Aset Visual, Sekolah Dasar.

ABSTRACT

This training conveyed that media is needed in the learning process, because learning activities are a process of conveying information between sources (teachers) and recipients (students). This research was conducted to analyze the use of visual media as an effort to achieve learning objectives. The library research method is used to collect data and information contained in the library room which is related to the use of media and learning objectives. Data collection was carried out by identifying articles, books and other supporting documents which were then analyzed. The results of this study indicate that utilizing visual media in the learning process can help students develop visual abilities. Besides that, visual media is a learning tool that can develop students' imagination in learning activities. Thus, this study describes the use of visual media as a learning medium that can help students improve their mastery of events that are impossible to present in the classroom.

Keywords: Design, Visual Assets, Elementary School.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Sabajaya Publisher. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License.
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Pengembangan pendidikan disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat dan berdasarkan Undang Undang Dasar 45 dan Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 (Nurdyansyah, 2015). Tujuan ini mencakup penanaman nilai karakter peserta didik, penyesuaian dengan perkembangan IPTEKS (Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni) dan budaya Indonesia. Perkembangan IPTEKS dalam pendidikan merupakan sorotan penting dalam menata masa depan sebuah negara dan menjadi indikator kemajuan negara (Pandi, 2017). Namun, perkembangan IPTEKS dan pendidikan yang pesat juga membawa permasalahan, terutama dalam krisis multidimensi dan pengaruh arus informasi terhadap perilaku masyarakat, khususnya peserta didik. Oleh karena itu, dunia pendidikan harus berinovasi secara cepat dan terintegratif, dengan proses pembelajaran yang inspiratif, inovatif, menantang, interaktif, membahagiakan, terukur, dan mengakomodasi karakter dan kemandirian sesuai minat dan bakat peserta didik. Proses pembelajaran harus melibatkan banyak pihak dan didukung oleh perkembangan teknologi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan (Fitriyani, 2018).

Pendidikan merupakan penunjang kualitas sumber daya manusia melalui proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Kegiatan pembelajaran perlu didesain secara sistematis dan formal oleh institusi pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan (Ardiansyah et al., 2019). Dalam hal ini, media menjadi penting sebagai alat bantu dalam menyampaikan informasi dari guru kepada peserta didik di dalam kelas. Media pembelajaran mencakup berbagai jenis, termasuk media cetak, audio, dan visual. Hasil penelitian Misbah (2018) Media visual memiliki keunggulan karena dapat dinikmati melalui panca-indra dan membantu peserta didik dalam memahami materi secara lebih baik. Pemahaman peserta didik menjadi faktor kunci dalam mencapai tujuan pembelajaran, dan media visual membantu mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan tempat dalam pembelajaran.

Anak sekolah dasar, usia 6-12 tahun, mengalami pertumbuhan fisik dan perkembangan psikologis serta belajar mengenal lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah. Guru sebagai subyek didik dalam memberikan informasi pembelajaran kepada peserta didik serta merencanakan kegiatan pembelajaran mulai dari materi, metode mengajar, hingga alat fasilitas/media. Kelancaran pembelajaran ditentukan oleh peran guru, ketersediaan sarana prasarana yang tepat, kurikulum berbasis kompetensi, dan lingkungan belajar yang kondusif. Penggunaan media pembelajaran, khususnya media visual, dapat membangkitkan minat dan motivasi peserta didik dalam belajar, asalkan didesain menarik dan komunikatif (Arsyad, 2015).

Bagi anak sekolah dasar media pembelajaran akan membangkitkan rasa ingin tahu dan motivasi untuk belajar jika media pembelajaran yang dipergunakan didesain dengan menarik dan komunikatif. Beragam pilihan media pembelajaran yang bisa dimanfaatkan guru untuk kepentingan penyampaian materi kepada peserta didik. Media visual merupakan salahsatu media pembelajaran yang dapat membantu guru pendidikan jasmani dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Tujuan pembelajaran akan mudah apabila dibantu oleh media dan bahan ajar yang digunakan agar aktifitas belajar berjalan secara tepat (Nurdyansyah, 2015). Pengalaman belajar tersebut membutuhkan standarisasi penilaian hasil belajar sehingga pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan menggunakan berupa workshop baik secara daring maupun luring yang dilaksanakan di Sekolah dengan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu diantaranya:

- 1) Tatap Muka, yakni pengabdian langsung datang ke lokasi pengabdian untuk memperoleh data. Hal ini kami lakukan pada saat menjelang maupun saat kegiatan berlangsung. Observasi berguna untuk mengetahui perancangan media visual pada pembelajaran sekolah dasar (SD). Observasi ini sangat penting untuk mewujudkan kesuksesan kegiatan pembelajaran peserta didik.
- 2) Demonstrasi, yaitu: pendidik mengajarkan perencanaan pembelajaran dengan menggunakan aset visual yang dimana kegiatan pembelajaran dilakukan dua cara yakni tatap muka (daring) maupun luring agar peserta didik mendapatkan hasil belajar yang efektif dan efisien.

Peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu: tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

- 1) Tahap pertama adalah tahap persiapan. Pada tahap ini, tim melakukan survei pendahuluan dan wawancara awal terhadap guru serta beberapa peserta didik, untuk mengetahui target kegiatan, kondisi peserta didik yang akan diberikan perlakuan dan menyusun rancangan kegiatan yang akan dilakukan.
- 2) Tahap persiapan selanjutnya, team menyiapkan bahan-bahan yang akan dijadikan pembelajaran sebagai materi pengabdian masyarakat ini. Tahap ke dua yaitu: tahap pelaksanaan. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan team dengan memberikan informasi kepada peserta didik mengenai penyampaian metode pembelajaran dengan visual dalam menulis paragraf narasi dan penyajian materi yang menarik serta menyenangkan.
- 3) Tahap evaluasi. Pada tahap ini peserta di nilai agar mengetahui sejauh mana peserta mengenal hingga mengetahui penggunaan aset media visual dalam kegiatan pembelajaran di sekolah untuk peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, penulis melakukan beberapa kali riset pustaka untuk mendapatkan hasil penelitian yang relevan. Riset pustaka dilakukan dengan mencari artikel-artikel yang membahas tentang pembelajaran, media pembelajaran dan juga media visual, serta pemanfaatan media visual dalam pembelajaran, sehingga kami dapat menuliskan pembahasan yang optimal. Menurut Gerlach dan Ely dalam (Pakpahan & Fitriani, 2020) media merupakan materi yang dapat digunakan oleh peserta didik untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, maupun sikap dalam proses pembelajaran. Disisi lain, Hanafi et al. (2020) menjelaskan bahwa media adalah sebuah alat yang digunakan untuk melakukan penyusunan kembali informasi visual maupun verbal yang disampaikan oleh sumber (guru) dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, media memiliki peran sebagai alat pembelajaran untuk mengantarkan pesan (materi pembelajaran visual) dari guru kepada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran (Ayu et al., 2021). Media diperlukan dalam pembelajaran, karena pembelajaran pada hakikatnya adalah proses penyampaian informasi visual antara sumber dan penerima (Zulkarnaen et al., 2019). Dan media menjadi perantara dalam proses penyampaian informasi tersebut. Materi yang akan disampaikan untuk kegiatan pembelajaran dituangkan ke dalam berbagai jenis media salah satunya adalah media visual.



Gambar 1 Penyampaian Materi Pelatihan kepada Guru mengenai Penggunaan Media Visual

Untuk itu, penting bagi kita sebagai calon guru mengetahui jenis media yang akan digunakan dalam pembelajaran. Ada beberapa manfaat dari media, di antaranya adalah memperjelas pesan yang akan disampaikan, membangkitkan keinginan belajar, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra. Disamping itu, media memberikan rangsangan yang sama dengan menimbulkan persepsi yang sama, dan lain sebagainya. Sehingga, media pembelajaran merupakan semua jenis media yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran (Pakpahan & Fitriani, 2020). Untuk proses pembelajaran, saya menggunakan media visual. Hal ini karena peserta didik jauh lebih tertarik dan memiliki motivasi belajar” (Guru 2, 2021). Hasil wawancara menunjukkan bahwa jenis media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk kegiatan pembelajaran yaitu media visual. Hal ini sejalan dengan hasil analisis konten dari Sharif et al. (2010) media visual merupakan media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dengan menggunakan indera penglihatan. Menurut saya, media pembelajaran yang mudah untuk dipahami dan menarik melalui video ataupun film (Peserta didik 3, 2021). Hal tersebut menunjukkan bahwa media visual dapat membantu peserta didik memahami materi dan memiliki kelebihan yang dapat memudahkan pemahaman peserta didik. Menurut Dwiyogo (2014) media visual memberikan kemudahan pada peserta didik untuk meningkatkan ingatan mereka terhadap materi. Selain itu, media visual menjadi alat pembelajaran yang dapat menarik minat peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran yang umum digunakan diantaranya berupa poster, grafik, komik, foto (Lacković & Olteanu, 2020).

Dalam pemanfaatan media visual, hasil penelitian Adi et al. (2018) menunjukkan bahwa terdapat konsep agar pemanfaatan media visual menjadi efektif dengan menyederhanakan bentuk media visual. Sehingga media visual yang digunakan mudah untuk dipahami oleh penerima. Disamping itu,

dalam memanfaatkan media visual guru dapat menyediakan informasi dengan menambahkan teks, memberikan pengulangan sajian visual serta dapat melibatkan peserta didik. Penggunaan gambar dalam media visual dilakukan untuk membedakan dua konsep yang berbeda. Sehingga penting untuk menambahkan keterangan gambar dan warna yang digunakan harus realistis (Andari, 2019). Oleh karena itu, sebagai pengguna media visual, sangat penting untuk memperhatikan pemanfaatan media tersebut sebagai media pembelajaran. Dibutuhkan pertimbangan yang mendalam mulai dari fungsi secara ekonomis, praktis serta manfaat yang mungkin diperoleh guru pada saat menggunakan media visual. Menurut Astini (2020) pemanfaatan media memiliki beberapa tujuan yaitu: (1) media visual digunakan untuk memperoleh informasi serta pengetahuan; (2) memberikan dukungan dalam kegiatan pembelajaran; serta (3) menjadikan sarana persuasi dan motivasi belajar kepada peserta didik. Oleh sebab itu, pemanfaatan media sering kali digunakan sebagai alat untuk memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Menurut Sunarni dan Budiarto (2014) penggunaan media pembelajaran yang dilakukan dengan benar dan sesuai dengan tujuan pembelajaran dapat memudahkan guru untuk melakukan aktivitas belajar. Selain itu, media visual yang dijadikan sebagai media pembelajaran memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memperoleh informasi maupun pengetahuan menjadi lebih bermakna.

Sejalan dengan hasil studi Fawziah et al. (2019), dalam menggunakan media pembelajaran akan memberikan dorongan kepada peserta didik untuk ikut terlibat dalam melakukan kegiatan belajar. Sehingga, secara tidak langsung media visual yang digunakan sebagai media pembelajaran memudahkan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran sebagai upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Namun, dalam memanfaatkan sebuah media sebagai alat pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Seperti yang sudah dijelaskan oleh Wilkinson dalam (McDougall et al., 2018), bahwa dalam melakukan proses pemilihan media pembelajaran, harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan dalam rencana pembelajaran. Selain itu juga dibutuhkan ketepatan dan kesesuaian dalam memilih media pembelajaran dengan materi yang akan disajikan. Karena, tidak semua materi sesuai dengan penggunaan media visual dalam proses pembelajaran. Menurut Sahuni et al. (2020), jika materi yang akan dipelajari berhubungan dengan aspek bergerak media film maupun video menjadi media yang tepat untuk digunakan. Tetapi bila materi berhubungan langsung dengan bagian penting dari suatu benda, maka media visual jauh lebih baik dan tepat untuk digunakan. Disamping itu, guru juga harus menyesuaikan dengan keadaan peserta didik yang menjadi latar belakang pemilihan media pembelajaran. Hal ini digunakan jauh lebih efektif bila tidak memiliki ketergantungan interindividual diantara peserta didik. Menurut McDougall et al. (2018) media dijadikan sebagai alat pembelajaran ketika dibutuhkan untuk memenuhi keperluan peserta didik dan guru. Selain itu, dalam menggunakan media dibutuhkan perhatian pada biaya yang akan dikeluarkan. Untuk itu, penyesuaian biaya yang dikeluarkan dalam memperoleh serta menggunakan media harusnya seimbang sesuai dengan hasil yang akan dicapai.



Gambar 2 Penyampain Materi Pembelajaran Menggunakan Media Visual

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa media visual merupakan alat pembelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan kemampuan visual dari peserta didik. Sehingga, tidak

mengerankan bila pengembangan yang dilakukan oleh beberapa penelitian sebelumnya memberikan gambaran bahwa media dapat menjadi alat untuk mengembangkan imajinasi peserta didik dalam pembelajaran. Selain itu memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran (Ananda, 2017). Halawati (2021) menambahkan bahwa media pembelajaran seperti media visual dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan kepribadiannya. Penggunaan media pembelajaran visual membuat peserta didik menjadi lebih mudah untuk menerima materi yang disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung sehingga memunculkan semangat belajar, kreativitas, berpikir kritis, motivasi, dan prestasi belajarnya juga meningkat (Budiman, 2016). Mereka juga dapat mengidentifikasi benda secara visual dengan memperhatikan gambar melalui media visual. Untuk itu, guru disarankan dalam memanfaatkan media visual memperhatikan gambar yang digunakan harus memiliki kualitas yang bagus. Selain bagus, gambar juga harus menarik, jelas, dan mudah dimengerti oleh peserta didik. Karena, gambar menjadi hal yang cukup penting untuk disesuaikan dengan materi yang sedang dipelajari. Sehingga, kesesuaian dengan rencana pembelajaran dan tujuan pembelajaran sangat diperlukan. Hal ini dikarenakan media visual yang digunakan harus menggunakan gambar yang benar. Gambar tersebut harus dapat menggambarkan situasi yang serupa jika dilihat pada keadaan yang sebenarnya. Karena gambar memiliki kesederhanaan yang mengartikan bahwa maknanya tidak rumit dan mudah dipahami peserta didik (Sunarni & Budiarto, 2014). Penting untuk menyesuaikan ukuran gambar dengan kebutuhan tujuan pembelajaran.

Media visual cukup berpengaruh terhadap peserta didik (Sahuni et al., 2020). Penggunaan media visual dapat menarik perhatian peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan media visual juga dapat melibatkan peserta didik secara langsung. Hal itu tentu akan memotivasi peserta didik dalam proses belajar sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih mudah. Sehingga, motivasi yang tumbuh di dalam diri peserta didik membuat pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Selain itu, pengaruh yang ditimbulkan oleh media visual bisa menjadi faktor tercapainya tujuan pembelajaran. Misalnya, dalam pembelajaran mengenai hewan bertulang belakang, apabila difasilitasi dengan media visual berupa foto, peserta didik akan terdorong untuk mengikuti pembelajaran dengan fokus karena mereka bisa melihat hewan bertulang belakang tersebut. Hal ini juga menunjukkan bahwa peranan media visual penting dalam sebuah pembelajaran. Hasil tujuan pembelajaran tentunya terlihat dari hasil belajar atau prestasi peserta didik yang telah tercapai. Penelitian sebelumnya meneliti terkait pengaruh media visual terhadap hasil belajar dan hasilnya menunjukkan Hasil penelitian dengan menggunakan media visual berjalan dengan baik dan lancar (Selamet, 2020). Kesimpulan dari penelitian liannya juga menunjukkan adanya perbedaan rata-rata data hasil belajar peserta didik dari yang menggunakan media visual dengan yang tidak menggunakan media visual (Badruzaman, dkk, 2015).

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa media visual memiliki peran yang signifikan dalam pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar (SD). Penelitian ini didukung oleh riset pustaka yang mencakup artikel-artikel tentang pembelajaran, media pembelajaran, media visual, dan pemanfaatan media visual dalam pembelajaran. Media pembelajaran, termasuk media visual, memiliki peran sebagai alat untuk menyampaikan pesan dan informasi dari guru kepada peserta didik selama proses pembelajaran. Penggunaan media visual dalam pembelajaran memiliki beberapa manfaat, termasuk memperjelas pesan, membangkitkan minat belajar, dan mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra. Media visual juga membantu peserta didik untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan visual, serta memunculkan semangat belajar, kreativitas, dan motivasi peserta didik. Penting bagi guru untuk memilih gambar-gambar yang berkualitas dan relevan dengan materi yang diajarkan. Penggunaan media visual dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik, dan perbedaan rata-rata data hasil belajar peserta didik antara yang menggunakan media visual dan yang tidak menggunakan media visual telah terlihat dalam penelitian sebelumnya. Dengan demikian, media visual merupakan alat pembelajaran yang efektif dalam mengantarkan pesan dan memudahkan pemahaman peserta didik di tingkat SD.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief S. Sadiman, dkk. 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada.
Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada.

- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Bahak Udin By Arifin, M., Rais, P., & Nurdyansyah, N. 2017. An Evaluation of Graduate Competency in Elementary School. Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), volume 125
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Muhammad, M., & Nurdyansyah, N. 2015. Pendekatan Pembelajaran Saintifik. Sidoarjo: Nizamia learning center., 41
- Nurdyansyah, N. 2017. Sumber Daya dalam Teknologi Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 4.
- Nurdyansyah, N. 2018. Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alam bagi Peserta didik Kelas Iv Sekolah Dasar. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Nurdyansyah. N., Andiek Widodo. 2015. *Manajemen Sekolah Berbasis ICT*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Pandi, R., & Nurdyansyah, N. 2017. An Evaluation of Graduate Competency in Elementary School. Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), volume 125.
- Suwardi. 2007. *Manajemen Pembelajaran*. Surabaya: Temprina Media Grafika.